



**PENYALAHGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SALAH SATU
PEMICU PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PADANG**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Magister
dalam Ilmu Syari'ah Program Studi Hukum Keluarga*

Oleh:

SEPTIA
NIM. 088142238

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan tesis atas nama **Septia**, NIM. **088142238** dengan judul **“Penyalahgunaan Media Sosial Sebagai Salah Satu Pemicu Perceraian di Pengadilan Agama Padang”**, memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Efrinaldi, M.Ag

Pembimbing II



Dr. Yusnita Eva, S.Ag., M.Hum.

ABSTRAK

Septia, NIM 088142238, **Penyalahgunaan Media Sosial Sebagai Salah Satu Pemicu Perceraian di Pengadilan Agama Padang**, Tesis: Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, 2018. 137 halaman.

Angka perceraian di Indonesia terkhusus di Pengadilan Agama Padang terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu penyebab peningkatan angka perceraian diduga adalah penyalahgunaan media sosial. Hal tersebut berdasarkan pemberitaan disejumlah media baik media cetak maupun media *online*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenapa perceraian dapat disebabkan oleh penggunaan media sosial dan bagaimana landasan hakim dalam memutuskan perkara perceraian yang disebabkan oleh media sosial.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: (1) Untuk mengungkapkan fakta dan faktor kenapa perceraian dapat dipicu oleh penggunaan media sosial di Pengadilan Agama Padang. (2) Untuk menganalisis landasan hakim dalam memutus perkara perceraian yang dipicu oleh penyalahgunaan media sosial oleh suami atau isteri di Pengadilan Agama Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* atau dalam istilah penelitian hukum disebut penelitian hukum normatif (yuridis normatif) dengan menggunakan metode analisis teks (*content analysis*) berupa putusan hakim. Sebagai penelitian hukum normatif maka sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu; berupa putusan-putusan hakim Pengadilan Agama Padang yang terkait perkara perceraian akibat penyalahgunaan media sosial, buku-buku penunjang seperti buku-buku *fiqh*, *fiqh munakahat*, buku-buku tentang media sosial, karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, peraturan perundang-undangan; Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam.

Hasil penelitian mengungkapkan dua temuan, yaitu: 1) Perceraian dalam penelitian ini disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus di antara para pihak yang disebabkan oleh penggunaan media sosial. Perselisihan dan pertengkaran tersebut disebabkan karena lima faktor; *pertama* media sosial memunculkan benih perselingkuhan, *kedua* media sosial membuat salah satu pihak melalaikan kewajibannya sebagai suami atau isteri, *ketiga* media sosial menimbulkan masalah keuangan, *keempat* terjadi kesalahpahaman pada salah satu pihak dan *kelima* media sosial menimbulkan kecemburuan sosial pada salah satu pihak. 2) Hakim memutuskan perkara perceraian yang disebabkan oleh penggunaan media sosial berdasarkan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo* Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam yaitu antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga. Perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus antara suami dan isteri dalam istilah hukum Islam disebut dengan *syiqaq*.